

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya atas permasalahan yang terjadi.

Adapun menurut Sugiyono (2017, hlm 41), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).

Objek penelitian dalam penelitian ini mencakup dua variabel bebas (independen), yaitu Kompensasi Bonus dan *Debt Covenant* serta satu variabel terikat (dependen) yaitu Manajemen Laba. Subjek dalam penelitian ini yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara atau strategi dalam memahami suatu objek penelitian dengan tahapan-tahapan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, yang menurut Sugiyono (2017, hlm 13) dijelaskan bahwa pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka yang akan dianalisis menggunakan data statistik dengan tujuan untuk menjelaskan bagaimana hubungan dan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Jenis pendekatan kuantitatif yang digunakan yaitu metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai mandiri dari suatu variabel tanpa menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017, hlm 86). Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis menggunakan

perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono, 2017, hlm 87)

### 3.3 Operasional Variabel

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus menentukan operasional variabel yang akan menjadi fokus penelitiannya, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Operasional variabel diperlukan untuk menentukan segala informasi terkait variabel yang dipelajari, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan. Dalam melakukan penelitian pengaruh Kompensasi Bonus Manajerial dan *Debt Covenant* Terhadap Manajemen Laba, penulis akan menguji dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

#### 1. Variabel Independen/bebas ( $X$ )

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen/terikat. Adapun variabel-variabel independen/bebas yang diteliti yaitu Kompensasi Bonus ( $X_1$ ) dan Debt Covenant ( $X_2$ ).

- a. Kompensasi Bonus Manajerial ( $X_1$ ). Manajer perusahaan dengan rencana bonus atau kompensasi bonus cenderung lebih menyukai metode akuntansi yang meningkatkan laba periode berjalan, yang sebelumnya telah dijelaskan oleh Teori Akuntansi Positif. Kompensasi bonus diukur dengan menggunakan rasio antara total tantiem yang diterima oleh manajemen kunci dengan laba setelah pajak (*earning after tax*).
- b. *Debt Covenant* ( $X_2$ ). Merupakan perjanjian yang dilakukan oleh pemberi pinjaman/kreditur dan perusahaan atas suatu pinjaman untuk melindungi pihak pemberi pinjaman dari tindakan-tindakan manajer terhadap kepentingan kreditur, seperti deviden yang berlebihan, pinjaman tambahan, atau kekayaan perusahaan berada di bawah tingkat yang telah ditentukan, sehingga akan menaikkan risiko bagi pihak pemberi pinjaman yang akan berakibat pada kerugian. Dalam

variabel *debt covenant*, *leverage* digunakan sebagai proksi untuk menggambarkan bagaimana total aset perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan. Rasio *leverage* dihitung dengan *debt to assets ratio*.

$$DAR = \frac{\text{total debt}}{\text{total assets}}$$

## 2. Variabel Kontrol (C)

Variabel kontrol merupakan variabel bebas jenis khusus karena variabel ini secara potensial dapat mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Ukuran perusahaan sebagai proksi dari *political cost hypothesis* menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar akan cenderung lebih berhati-hati dalam menyajikan kinerja laporan keuangannya karena akan mendapat perhatian ekstra dari pihak eksternal. Hal ini disebabkan oleh aktivitas perusahaan yang melibatkan hajat hidup orang banyak. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan.

$$Size = Ln(\text{Total Assets})$$

## 3. Variabel Dependen/terikat (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel independen pada penelitian ini yaitu Manajemen Laba.

Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan dalam mengintervensi informasi laporan keuangan untuk mengelabui *stakeholder* demi tujuan tertentu. Dalam mengukur manajemen laba, penulis menggunakan pendekatan *discretionary accruals*. Ada beberapa model pengukuran yang dapat digunakan untuk menghitung nilai *discretionary accruals*, salah satunya yaitu *Modified Jones Model*. Menurut Dechow et al. (1995, dalam Abdurrahim, 2014), *Modified Jones Model* dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan

dengan model pengukuran lainnya. Model perhitungannya sebagai berikut:

1) Menghitung total *accrual* dengan pendekatan arus kas, dengan rumus:

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

$TA_{it}$  = Total *accrual* perusahaan i pada periode t

$NI_{it}$  = Laba bersih perusahaan i pada periode t

$CFO_{it}$  = Arus kas operasi perusahaan i pada periode t

2) Mencari nilai koefisien  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ , dan  $\beta_3$  serta regresi total *accrual*:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

$TA_{it}$  = Total *accrual* perusahaan i pada periode t

$A_{it-1}$  = Total aktiva perusahaan i pada periode t-1

$\Delta REV_{it}$  = Perubahan *Revenue* perusahaan i pada periode t

$PPE_{it}$  = Nilai aktiva tetap perusahaan i pada periode t

$\beta_{1,2,3}$  = Koefisien regresi

3) Menghitung *non-discretionary accrual* dengan rumus:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Keterangan:

$NDA_{it}$  = *Non-discretionary accrual* perusahaan i pada periode t

$A_{it-1}$  = Total aktiva perusahaan i pada periode t-1

$\Delta REV_{it}$  = Perubahan *Revenue* perusahaan i pada periode t

$\Delta REC_{it}$  = Perubahan *Receivable* perusahaan i pada periode t

$PPE_{it}$  = Nilai aktiva tetap perusahaan i pada periode t

4) Menghitung *discretionary accrual* dengan rumus:

$$DA_{it} = \left( \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it}$$

Keterangan:

$DA_{it}$  = *Discretionary accrual*

$TA_{it}$  = *Total accrual*

$NDA_{it}$  = *Non-discretionary accrual*

Merujuk pada judul penelitian, maka dapat disajikan operasional variabel seperti pada tabel 3.1.

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Kompensasi Bonus ( $X_1$ )	Manajer perusahaan dengan rencana bonus atau kompensasi bonus cenderung lebih menyukai metode akuntansi yang meningkatkan laba periode berjalan, yang sebelumnya telah dijelaskan oleh <i>Bonus Plan Hypothesis</i> (Watts dan Zimmerman, 1986).	Kompensasi bonus diukur dengan menggunakan rasio antara total tantiem yang diterima oleh manajemen kunci dengan laba setelah pajak ( <i>earning after tax</i> ).	Rasio
<i>Debt Covenant</i> ( $X_2$ )	<i>Leverage</i> merupakan alat ukur yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan dilikuidasi (Kasmir, 2013).	$DAR = \frac{\text{total debt}}{\text{total assets}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (C)	Perusahaan besar cenderung lebih berhati-hati dalam menyajikan		Rasio

	laporan keuangannya. Sebab, perusahaan besar mendapat perhatian lebih dari pihak eksternal seperti investor, kreditor, atau pemerintah (Makaombohe et al., 2014).	$Size = \ln(\text{Total Aset})$	
Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba merupakan upaya manajer untuk memanipulasi atau mengatur angka laba pada sebuah laporan laba-rugi dengan tujuan tertentu (Scott, 2015).	Nilai <i>discretionary accrual</i> ( <i>Modified Jones Model</i> )	Rasio

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017, hlm 80).

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan oleh penulis yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2014-2019 yang terdiri dari 20 perusahaan.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2017, hlm 81). Jika populasi yang diteliti cakupannya besar, dan peneliti memiliki keterbatasan dalam mempelajari itu semua, misal seperti keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Namun sampel yang diambil harus benar-

benar mewakili dari suatu populasi, sehingga kesimpulan yang ditarik dapat diberlakukan untuk populasi yang sedang diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, yang mana semua anggota dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang dapat digunakan dalam elemen *non probability sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel data yang didasarkan pada suatu pertimbangan (Sugiyono, 2017). Adapun pertimbangan atau kriteria penentuan sampel yang digunakan, sebagai berikut:

**Tabel Penentuan Sampel Penelitian**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019	20
2	Perusahaan BUMN Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019	(4)
<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>		<b>16</b>
<b>Total Sampel Penelitian</b>		<b>96</b>

Terdapat 16 perusahaan BUMN yang menjadi sampel penelitian dengan periode waktu 6 tahun, sehingga total sampel penelitian menjadi 96 sampel. Perusahaan BUMN ini terdiri dari berbagai sektor, diantaranya yaitu sektor energi, farmasi, pertambangan, transportasi, dan telekomunikasi. Pada penelitian ini, penulis tidak memasukkan sektor keuangan sebagai sampel, karena sektor keuangan memiliki karakteristik yang berbeda dengan sektor-sektor lain. Berikut merupakan daftar perusahaan BUMN yang akan menjadi sampel penelitian:

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan
-----	------	-----------------

1.	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
2.	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk
3.	GIAA	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk
4.	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk
5.	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk
6.	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk
7.	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk
8.	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
9.	PTBA	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk
10.	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
11.	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
12.	SMGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk
13.	TINS	PT. Timah (Persero) Tbk
14.	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
15.	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk
16.	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber: *idx.co.id*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada setiap penelitian, diperlukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang kemudian akan diuji melalui rumus yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen, catatan, arsip-arsip yang tersimpan, baik berupa buku, surat kabar, transkrip dan lain sebagainya. Selain metode dokumentasi, penelitian ini menggunakan studi pustaka untuk mencari literatur terkait penelitian seperti artikel, jurnal serta penelitian terdahulu.

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data historis berupa laporan keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan



bersangkutan (dalam hal ini perusahaan BUMN) yang terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) pada tahun 2014-2019.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2017, hlm 232) adalah:

“Merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Peneliti menganalisis data menggunakan data panel (*pool data*). Data panel (*longitudinal*) merupakan kombinasi antara data *cross section* dan *time series* (Gujarati, 2010, hlm 273). Data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu, sedangkan data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software Microsoft Excel* dan *Eviews 10*.

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif melalui statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi (Sugiyono, 2017). Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (Ghozali & Ratmono, 2017, hlm 19). Penggunaan statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran data sampel tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

#### 3.7.2 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Model regresi data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* (Ghozali,

2018). Menurut Gujarati (2010, hlm 273) keunggulan penggunaan data panel memberikan banyak keuntungan diantaranya sebagai berikut:

1. Data panel mampu menyediakan data yang lebih banyak, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih lengkap. Sehingga diperoleh *degree of freedom* (df) yang lebih besar sehingga estimasi yang dihasilkan lebih baik.
2. Dengan menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul karena ada masalah penghilang variabel (*omitted variable*).
3. Data panel mampu mengurangi kolinearitas antar variabel.
4. Data panel lebih baik dalam mendeteksi dan mengukur efek yang secara sederhana tidak mampu dilakukan oleh data *time series* murni dan *cross section* murni.
5. Dapat menguji dan membangun model perilaku yang lebih kompleks.
6. Data panel dapat meminimalkan bias yang dihasilkan oleh agregat individu, karena data yang diobservasi lebih banyak.

Menurut Ajija et al. (2011, hlm 52) dengan adanya keunggulan-keunggulan tersebut memiliki implikasi tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik dalam model data panel, karena penelitian yang menggunakan data panel memperbolehkan identifikasi parameter tertentu tanpa perlu membuat asumsi yang ketat atau tidak mengharuskan terpenuhinya semua asumsi klasik regresi linier seperti pada *ordinary least square*.

Adapun model regresi data panel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Kompensasi Bonus Manajerial

$\beta_2$  = Koefisien Regresi *Leverage*

$\beta_3$  = Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

- $X_{1it}$  = Variabel Kompensasi Bonus perusahaan i pada periode t  
 $X_{2it}$  = Variabel *Leverage* perusahaan i pada periode t  
 $X_{3it}$  = Variabel Ukuran Perusahaan perusahaan i pada periode t  
 $\varepsilon$  = *Error Term*

### 3.7.2.1 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Ghozali (2018, hlm 244-249), terdapat tiga pendekatan dalam metode ini yaitu:

#### 1. *Common Effect Model*

Model ini merupakan model yang paling sederhana karena tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga di asumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Persamaan regresi dalam model ini yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \varepsilon$$

Keterangan:

- $Y_{it}$  = Variabel Dependen perusahaan i pada periode t  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $X_{it}$  = Variabel Independen perusahaan i pada periode t  
 $\beta$  = Koefisien Regresi  
 $\varepsilon$  = *Error Term*

#### 2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat di akomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model ini menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Persamaan regresi dalam model ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha + X'_{it}\beta + \varepsilon$$

#### 3. *Random Effect Model*

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep di akomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) ataupun teknik *Generalized Least Square* (GLS). Persamaan regresi dalam model ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X'_{it}\beta + \varepsilon$$

### 3.7.2.2 Pemilihan Model Data Panel

Untuk memilih model yang tepat, digunakan pengujian yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect model* atau *common effect model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow adalah sebagai berikut:

$H_0$ : *Common Effect Model*

$H_1$ : *Fixed Effect Model*

Kriteria keputusan dalam uji chow adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima jika  $F \geq 0,05$ , maka menggunakan *common effect model*
- b.  $H_0$  ditolak jika  $F < 0,05$ , maka dilanjutkan dengan *fixed effect model*, dan menggunakan uji haustman untuk memilih antara *fixed effect model* atau *random effect model*

#### 2. Uji Haustman

Uji Haustman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah *fixed effect model* atau *random effect model* yang paling tepat digunakan. Hipotesis dalam uji haustman adalah:

$H_0$ : *Random Effect Model*

$H_1$ : *Fixed Effect Model*

Kriteria keputusan dalam uji haustman adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima jika  $F \geq 0,05$ , maka menggunakan *random effect model*
- b.  $H_0$  ditolak jika  $F < 0,05$ , maka dilanjutkan dengan *fixed effect model*

#### 3. Uji Langrange Multipler

Pengujian langrange multiplier digunakan untuk memilih apakah *random effect model* lebih baik dari *common effect model*. Hipotesis dalam uji langrange multiplier adalah:

$H_0$ : *Common Effect Model*

$H_1$ : *Random Effect Model*

Kriteria keputusan dalam uji langrange adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima jika  $F \geq 0,05$ , maka menggunakan *common effect model*
- b.  $H_0$  ditolak jika  $F < 0,05$ , maka dilanjutkan dengan *random effect model*

### 3.7.3 Rancangan dan Pengujian Hipotesis

Sekaran & Bougie (2017, hlm 94) mengatakan bahwa hipotesis merupakan pernyataan sementara, namun dapat diuji untuk memprediksi apa yang ingin ditemukan dalam penelitian data empiris. Dengan menguji hipotesis dan menegaskan hubungan yang diperkirakan, diharapkan bahwa solusi dapat ditemukan untuk mengatasi atas masalah yang sedang terjadi. Berikut rancangan hipotesis penelitian yang diajukan.

#### 1. Hipotesis Penelitian 1: Kompensasi berpengaruh terhadap Manajemen Laba

Hipotesis Statistik 1

$H_0$ :  $\beta = 0$ , yang berarti kompensasi bonus manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

$H_1$ :  $\beta \neq 0$ , yang berarti kompensasi bonus manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba

#### 2. Hipotesis Penelitian 2: *Debt Covenant* berpengaruh terhadap Manajemen Laba

Hipotesis Statistik 2

$H_0$ :  $\beta = 0$ , yang berarti *debt covenant* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

$H_1$ :  $\beta \neq 0$ , yang berarti *debt covenant* berpengaruh terhadap manajemen laba

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t atau pengujian secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tingkat signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$ . Menurut Ghozali (2018, hlm 57) mengatakan bahwa pada dasarnya uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menganggap

variabel bebas lainnya konstan. Kriteria keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $p - value < \alpha 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- b. Jika nilai  $p - value > \alpha 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Koefisien determinasi atau *R-Square* ( $R^2$ ) digunakan pula dalam penelitian ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai diantara nol dan satu. Semakin kecil nilai koefisien determinasi berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas (Ghozali, 2018, hlm 55). Namun, untuk jumlah variabel bebas yang semakin banyak  $R^2$  perlu disesuaikan sehingga menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* dimana nilainya dapat naik atau turun apabila satu variabel bebas ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2018, hlm 56).